



**PUSAT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT
DAN PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAM
-P3MPDI-**

BUKU PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH
TULUNGAGUNG**



STAI MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG

Jl. Pahlawan Gg.III No.27 Ketanon Tulungagung
Telp. (0355) 322376 Fax. (0355) 322376
e-mail. unmuhta@staim-tulungagung.ac.id
website. <http://staim-tulungagung.ac.id/>



PUSAT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAM

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Tulungagung
2026

Pedoman Penulisan Skripsi

**PUSAT PENELITIAN, PENGABDIAN
MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN
DAKWAH ISLAM**

Pedoman Penulisan Tugas Skripsi

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Tulungagung
Jl. Pahlawan Gg. III/27 • Ketanon, Tulungagung
Jawa Timur, Kode Pos 66226
E-mail: staimta@staimta.ac.id • Website: www.staimta.ac.id
Phone 0355-322726 • Fax 0355-322726

KATAPENGANTAR

Puji syukur-Nya, sehingga tim penyusun dapat menyelesaikan penyusunan pedoman penulisan skripsi STAI Muhammadiyah Tulungagung.

Buku pedoman ini disusun untuk dijadikan panduan mahasiswa dalam menulis skripsi. Pada terbitan Tahun 2026 ini, tim penyusun melakukan revisi pada beberapa bagian, sehingga diharapkan menjadi pedoman yang lebih baik dan memberikan kontribusi keseragaman, kemudahan, dan kelancaran dalam proses pembimbingan dan proses penyusunan/penulisan skripsi bagi mahasiswa.

Revisi yang dilakukan meliputi sistematika, substansi/isi, konsep, metode dan teknik penulisan, penyajian, format, buku sumber, dan lain-lain. Namun demikian, jika kedepan ditemukan kekurangan dan kesalahan

dalam proses percetakan, akan disempurnakan pada edisi berikutnya. Untuk itu, diharapkan kerjasama dari semua pihak, untuk membantu melakukan koreksi pada pedoman penulisan ini.

Semoga buku pedoman penulisan skripsi ini, bermanfaat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Dan akhirnya tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan dan penyempurnaan buku pedoman ini.

Tulungagung, Februari 2026

Tim Penyusun

BAB I

PEDOMAN PENULISAN MAKALAH

A. Ketentuan Umum

1. Makalah ditulis di kertas HVS A4 70 gram, dengan batas atas 3 cm, batas bawah 3 cm, batas kiri 4 cm, batas kanan 3 cm
2. Jumlah halaman minimal 15 halaman
3. Ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi
4. Penulisan huruf latin menggunakan *font times new roman* 12, sedangkan huruf arab menggunakan font *traditional arabic* 16.
5. Daftar pustaka yang diperkenankan adalah :
 - a. Buku cetak ataupun *E-book* (minimal 5 buah)
 - b. Jurnal (tidak ada batasan jumlah)
 - c. Website resmi (bukan blogspot)
 - d. Hasil penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi)
6. Penulisan rujukan menggunakan footnote
7. Penulisan bahasa asing (selain teks arab) ditulis miring.

B. Teknik Penulisan

1. Penulisan Kutipan

- a. Kutipan Langsung adalah kutipan yang menggunakan bahasa sama persis sesuai dengan bahasa buku/sumber yang lain, tanpa ada tambahan dari pengutip. Penulisan kutipan langsung kurang dari 5 baris, ditulis dengan tanda petik (“....”) dan menyatu dalam paragraf dengan spasi 1,5 serta ditulis miring.

Contoh :

Menurut Glenn dan Denny Griswold, didalam bukunya *Your Public Relations* mengemukakan definisi sebagai berikut : “*Public Relations is the management function which evaluates public attitudes, indentifies the policies and procedures of an inividual or organization with the public interest to earn public understanding and acceptance*”.¹ (*Public Relations* adalah suatu manajemen yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan dari publik).

- b. Penulisan kutipan langsung lebih dari 5 baris ditulis dengan tanda petik (“....”) secara terpisah dari paragraf dan ditulis miring spasi 1.

Contoh :

Definisi yang dikembangkan oleh Rex F. Harlow setelah mengumpulkan lebih dari 500 definisi dari berbagai sumber:

“Public Relations is a distinctive management function which helps establish and maintain mutual lines of communication, cooperation between and organization and its public; helps management keep informed on and responsive to public opinion; defines and emphasizes the responsibility of management to serve the public interest; and uses research and sound ethical communication techniques as its principal tools.”²

Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung dan memelihara jalur bersama bagi komunikasi, pengertian penerimaan, dan kerja sama antara organisasi dengan khalayaknya.

- c. Kutipan Tidak Langsung adalah kutipan yang ditulis dengan tambahan bahasa dari pengutip. Penulisan kutipan tidak langsung ditulis menyatu dengan paragraf tanpa tanda petik.

Contoh :

Penelitian dasar biasa dilakukan untuk menemukan generalisasi tertentu maupun untuk

menemukan sebuah prinsip dan teori tertentu.¹ Adakalanya peneliti muda melakukan penelitian kualitatif, dengan membawa masalah terlebih dahulu dari rumah. Seakan masalah tersebut dipaksakan ada di obyek penelitian tersebut.

2. Penulisan Rujukan

- a. Buku : Nama Penulis (*tidak dibalik*), Judul Buku (*ditulis miring*), (tempat terbit: Penerbit, tahun terbit), halaman (*langsung ditulis angkanya, tanpa penyebutan kata halaman*). *Footnote* ditulis menggunakan Font Times New Roman 10.

Contoh :

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis Metode dan Struktur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 25

Jika catatan kaki dengan rujukan yang sama ditulis secara berurutan maka, maka cukup ditulis dengan *ibid* (*ditulis miring*) dan halaman

Contoh :

² *Ibid*, 25

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis Metode dan Struktur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 25

Jika catatan kaki dengan rujukan yang sama ditulis kembali setelah diselingi rujukan lain, maka penulisannya : Nama akhir penulis, sebagian judul (*ditulis miring*) dan halaman

Contoh :

³ Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...* , 25

- b. Website : alamat website, judul tulisan (*ditulis miring*), tanggal akses website

Contoh :

⁴ <http://lenterakecil.com/penulisan-daftar-pustaka-dari-internet/>, *Penulisan Daftar Pustaka dari Internet*, diakses pada 31 Juli 2017.

- c. Jurnal : Nama Penulis, Judul, Nama Jurnal, Volume Jurnal, Nomor Jurnal, Bulan, Tahun.

Contoh :

⁵ M. Andi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, **EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam**, volume 4, No. 2, November 2016.

3. Penulisan Daftar Pustaka

- a. Buku : Nama Penulis (*dibalik*), Judul Buku (*ditulis miring*), tempat terbit: Penerbit, tahun terbit. Baris kedua ditulis masuk satu tab (1,27 cm). Daftar Pustaka ditulis menggunakan Font

Times New Roman 12. Penulisan daftar pustaka diurutkan sesuai dengan abjad.

Contoh :

Sani, Ridwan Abdullah dkk, *Penjaminan Mutu Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015

Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan, Jenis Metode dan Struktur*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015

Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru, 1989, 35.

- b. Website : alamat website, judul tulisan (*ditulis miring*), tanggal akses website

Contoh :

<http://lenterakecil.com/penulisan-daftar-pustaka-dari-internet/>, *Penulisan Daftar Pustaka dari Internet*, diakses pada 31 Juli 2017.

- c. Jurnal : Nama Penulis (*dibalik*), Judul (*ditulis miring*), Nama Jurnal, Volume Jurnal, Nomor Jurnal, Bulan, Tahun.

Contoh :

Rozi, M. Andi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, **EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam**, volume 4, No. 2, November 2016. Available at: <http://ejournal.staim->

tulungagung.ac.id/index.php/EDUKASI/article/view/11 Diakses pada 05 April 2017

4. Penulisan dalam tabel

Tulisan dalam tabel (baik angka maupun huruf) ditulis dengan Font Times New Roman 10, dengan ukuran spasi 1. Keterangan tentang tabel diletakkan pada bagian atas tabel.

Contoh :

Tabel 1. Daftar Nama Mahasiswa

No	Nama	Prodi	Semester
1.	Adi Sugiono	Ekonomi Syari'ah	4
2.	Agus Hendra	PAI	6
3.	Nia Agustina	PGMI	4

5. Penulisan Urutan Penomoran

Penulisan urutan penomoran, untuk sub bab menggunakan sistematika seperti di bawah ini :

A. Sub bab 1

1. Anak sub bab

a. Jika masih ada

1) Abcde

a) Abcde

(1) Abcde

(a) Abcde

(b) Abcde

(2) Abcde

b) Abcde

2) Abcde

b. Jika masih ada

2. Anak sub bab

a. Jika masih ada

b. Jika masih ada

3. Anak sub bab

B. Sub bab 2

1. Anak sub bab

2. Anak sub bab

C. Sub bab 4

(spasi hanya digunakan antar sub bab saja)

C. Sistematika Penulisan

Cover (*lihat contoh*)

Judul dan nama penulis (*lihat contoh*)

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penulisan

2. Fokus pembahasan

3. Tujuan penulisan

B. Pembahasan

C. Kesimpulan

D. Daftar Pustaka

D. Contoh Penulisan Makalah

Makalah *(font 14)*

Manajemen Hubungan Masyarakat *(font 14)*

*Dibuat Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Manajemen Pendidikan
Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
STAI Muhammadiyah Tulungagung (font 12)*



Dosen Pengampu : *(font 14)*

M. Riza Zainuddin, M.Pd.I

Oleh:

LUSI ANDRIANI

NIM: 20214711316 *(font 14)*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM *(font 14)*

STAI MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG *(font 14)*

2017*(font 14)*

Manajemen Hubungan Masyarakat (Public Relation)

**Oleh
LUSI ANDRIANI
NIM: 20214711316**

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

UUD 1945 menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.² Selanjutnya dipertegas dalam UU No 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik: Menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik.³

² UUD 1945 Pasal 28 Ayat F

³ UU No 14 Tahun 2008 Tentang *Keterbukaan Informasi Publik* Pasal 3

Adanya jaminan dari pemerintah untuk mengetahui hal-hal yang dulu sifatnya menjadi rahasia, maka hal ini tentu harus diimbangi dengan strategi publikasi yang lebih tepat. Dalam proses publikasi ini dibutuhkan tenaga terampil khusus dibidang hubungan masyarakat. Tenaga terampil inilah yang kemudian menjadi garda depan untuk mengkomunikasikan program maupun produk dalam sebuah organisasi. Dengan bahasa lain bisa disebut tenaga kehumasan.

2. Fokus Pembahasan

Fokus pembahasan dalam makalah ini adalah manajemen hubungan masyarakat (humas)/*public relation*.

3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah untuk membahas manajemen hubungan masyarakat (humas)/*public relation*.

B. Pembahasan

1. Konsep Dasar Manajemen Humas

Masyarakat sering mendefinisikan *Public Relations* atau humas dari teknik dan taktik yang sering digunakan seperti publisitas di koran, wawancara di TV oleh juru bicara suatu organisasi atau penampilan seorang selebriti di acara khusus. Yang kurang dipahami oleh masyarakat adalah humas merupakan suatu proses yang melibatkan banyak aspek yang luas dan penting. Termasuk riset dan analisis, pembuatan kebijakan, pemrograman, komunikasi dan umpan balik dari berbagai macam publik.⁴

2. Prinsip Humas

Dalam melakukan kegiatan komunikasi dalam *public relations* agar terwujud komunikasi yang efektif maka perlu adanya kunci sukses dalam berkomunikasi. Kunci sukses tersebut tentunya

⁴ Dennis L. Wilcox, *Public Relations: Strategies And Tactics*, 7th Edition, (Boston: Pearson Education, 2003), 3

tergantung pada prinsip-prinsip komunikasi perspektif Islam, Jalaluddin Rahmat menawarkan enam prinsip yang menurut penulis bisa menjadi prinsip dalam humas, diantaranya:

- a. *Qaulan Ma'ruf*
- b. *Qawlan Syahid*
- c. *Qaulan Baligha*
- d. *Qaulan Karimah*
- e. *Qaulan Maysurah*
- f. *Qaulan Layyinah*

3. Tujuan Humas pada Lembaga Pendidikan

Menurut Frida Kusumastuti bahwa tujuan humas adalah terpelihara dan terbentuknya saling pengertian (aspek kognisi), menjaga dan membentuk saling percaya (aspek afeksi), memelihara dan menciptakan kerjasama (aspek psikomotoris).⁵

⁵ Frida Kusumastuti, *Dasar Dasar Humas*, (Jakarta: Ghalia, 2002), 20-22

4. Fungsi dan Peran Humas di Lembaga

Pendidikan

Scott M. Cutlip dan Allen Center dalam bukunya *Effective Public Relations*, memberikan penjelasan mengenai fungsi humas sebagai pertimbangan kepada manajemen mengenai jalan dan cara menyusun kebijaksanaan dan operasionalisasi organisasi untuk dapat diterima secara maksimal oleh publik.

5. Strategi Humas dalam Pendidikan

Sebelum menentukan strategi dalam humas, maka terlebih dahulu harus ditentukan dan dipetakan sasaran humas. Secara umum sasaran humas ada dua yaitu *publik internal* (publik yang menjadi bagian dari unit atau badan atau perusahaan atau institusi atau organisasi itu sendiri) dan *publik eksternal* (publik secara umum atau masyarakat).

C. Kesimpulan

Humas merupakan suatu proses yang melibatkan banyak aspek yang luas dan penting. Termasuk riset dan analisis, pembuatan kebijakan, pemrograman, komunikasi dan umpan balik dari berbagai macam publik.

DAFTAR PUSTAKA

Kusumastuti, Frida, *Dasar Dasar Humas*, Jakarta: Ghalia, 2022

Mulyasa, E. Menjadi *Kepala Sekolah Profesional*, Cet. Ke-4 Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2024

Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2024

UU No 14 tahun 2008 tentang *Keterbukaan Informasi Publik* pasal 3

UUD 1945 Pasal 28 ayat f

Wilcox, Dennis L. *Public Relations: Strategies and Tactics*, 7th Edition. Boston: Pearson Education, 2003

Yusup, Pawit M. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2024

BAB II (SKRIPSI)

OUTLINE RANCANGAN PENELITIAN

A. Pengajuan Outline

1. Sekurang-kurangnya sudah/sedang menempuh semester VII (tujuh) dan telah menyelesaikan beban studinya sekurang-kurangnya 138 SKS dengan IPK minimal 3,00
2. Telah menempuh dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistik.
3. Memenuhi persyaratan yang diberikan oleh BAK, pada saat akan mengajukan Outline Rancangan Penelitian.
4. Mahasiswa yang memenuhi syarat, dapat mengajukan judul sesuai dengan kajian ilmu pada program studi masing-masing kepada Ketua Program Studi (Kaprodi) dilengkapi dengan *Outline Rancangan Penelitian*. Lihat contoh di bawah.

B. Ketentuan Umum

1. *Outline Rancangan Penelitian* diketik di kertas HVS A4 70 gram, dengan batas atas 2 cm, batas bawah 2 cm, batas kiri 2 cm, batas kanan 2 cm
2. Jumlah halaman maksimal 5 halaman
3. Ditulis dengan menggunakan 1,0 spasi
4. Penulisan huruf latin menggunakan *font times new roman* 12, sedangkan huruf arab menggunakan font *traditional arabic* 16.
5. Daftar pustaka sitasi menggunakan *zotero* atau *mendeley* dengan ketentuan yang diperkenankan adalah :

- a. Buku cetak ataupun *E-book* (minimal 20 buah)
 - b. Jurnal (tidak ada batasan jumlah)
 - c. Website resmi (bukan blogspot)
 - d. Hasil penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi)
6. Penulisan rujukan menggunakan *footnote*
 7. Penulisan bahasa asing (selain teks arab) ditulis *italic* (miring).
 8. Untuk ketentuan lain, bisa di lihat di teknik penulisan skripsi.

C. Isi *Outline* Rancangan Penelitian (*lihat Format Penulisan*)

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul Pada Sampul

- 1) **Judul** penelitian dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang munculnya multitafsir. Judul diketik dengan huruf kapital (*font 14*) (*contoh terlampir*).
- 2) **Outline Rancangan Penelitian** ditulis dibawah judul.
- 3) **Lambang (Logo Kampus STAI Muhammadiyah Tulungagung)**
- 4) **Nama mahasiswa** ditulis lengkap dengan menggunakan huruf kecil kecuali huruf-huruf awal, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan dan digaris bawah, di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). *Font Times New Roman 12*

- 5) **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah STAIM Tulungagung.

b. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat pernyataan Kaprodi lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. (*contoh terlampir*).

2. Bagian Inti

a. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian berisi argumentasi tentang alasan akademik dalam memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik, penting dan perlu diteliti serta disusun secara proporsional. Masalah-masalah tersebut bisa bersumber dari data lapangan, deduksi atau induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah dan lembaga atau organisasi.

b. Identifikasi dan Pembatasan Masalah (*Khusus Kuantitatif*)

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi berbagai kemungkinan yang dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel independen maupun dependent.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

d. Kerangka Berfikir

Merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis premis dasarnya.

Kerangka berpikir ini merupakan buatan kita sendiri, bukan dari buatan orang lain. Dalam hal ini, bagaimana cara kita berargumentasi dalam merumuskan hipotesis. Argumentasi itu harus membangun kerangka berpikir sering timbul kecenderungan bahwa pernyataan-pernyataan yang disusun tidak merujuk kepada sumber keputusan, hal ini disebabkan karena sudah habis dipakai dalam menyusun kerangka teoritis. Dalam hal menyusun suatu kerangka berpikir, sangat diperlukan argumentasi ilmiah yang dipilih dari teori-teori yang relevan atau saling terkait. Agar argumentasi kita diterima oleh sesama ilmuwan, kerangka berpikir harus disusun secara logis dan sistematis.

- e. Hipotesis (*khusus untuk kuantitatif*)
Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan harus diuji melalui penelitian.
- f. Penelitian Terdahulu
Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan Outline Rancangan Penelitian. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 buah skripsi. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk footnote. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; judul penelitian, rumusan masalah penelitian dan hasil penelitian.
- g. Metode Penelitian
Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti sampai dalam melakukan penelitian sejak langkah awal sampai akhir. Komponen yang harus ada adalah: *jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.*
- h. Daftar Pustaka Sementara
Daftar rujukan sementara berupa literatur yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan skripsi.

Contoh Halaman Judul Sampul

PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI PROSES TRANSFORMASI SOSIAL
(Perspektif Pendidikan Kyai Haji Ahmad Dahlan)
(Times New Roman font 14)

OUTLINE RANCANGAN PENELITIAN SKRIPSI
(Times New Roman font 12)



Oleh

LUSLANDRIANI
NIM: 20214711316
(Times New Roman font 12)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG
DESEMBER 2022
(Times New Roman font 12)

Contoh Persetujuan Kaprodi

PERSETUJUAN KAPRODI

(Times New Roman font 12)

Outline Rancangan Penelitian Skripsi dengan judul **Ekonomi Syariah Sebagai Proses Transformasi Sosial (Perspektif Pendidikan Kyai Haji Ahmad Dahlan)** yang ditulis oleh **Lusi Andriani** ini telah disetujui untuk dijadikan acuan pelaksanaan penelitian dalam rangka menyusun skripsi.

(Times New Roman font 12)

Tulungagung,

Kaprodi PAI/PGMI/ES

Mahasiswa

Dr. M. Sidiq Asyhari, M.Pd
NIDN: 2124048402

Lusi Andriani
NIM: 20214711316

BAB III

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Ketentuan Umum

1. Spesifikasi kertas yang digunakan.
 - a. Jenis : HVS
 - b. Warna : Putih Polos
 - c. Berat : 80 gram
 - d. Ukuran : A4 (21,5 cm X 29,7 cm)
2. Jenis Huruf
Naskah skripsi diketik dengan jenis huruf *Times New Roman* 12pt. Rata kanan kiri. sedangkan huruf arab menggunakan font *Traditional Arabic* 16. Penulisan bahasa asing (selain bahasa arab) ditulis dengan menggunakan huruf *italic* (miring). Spasi penulisan 1,5.
3. Jumlah Halaman minimal 60 halaman
4. Referensi sitasi menggunakan *zotero* atau *mendeley*:
 - a. Buku cetak ataupun *E-book* (minimal 30 buah)
 - b. Jurnal (tidak ada batasan jumlah)
 - c. Website resmi (bukan blogspot)
 - d. Hasil penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi)
5. Margin
 - a. Batas atas : 4 cm
 - b. Batas kiri : 4 cm
 - c. Batas bawah : 3 cm
 - d. Batas kanan : 3 cm
6. Judul Bab

- a. Setiap bab ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah atas halaman.
- b. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf besar di setiap awal kata.

Contoh :

A. Sub bab 1

1. Anak sub bab

- a. Jika masih ada
 - 1) Abcde
 - a) Abcde
 - (1) Abcde
 - (a) Abcde
 - (b) Abcde
 - (2) Abcde
 - b) Abcde
 - 2) Abcde
 - b. Jika masih ada
- 2. Anak sub bab**
- a. Jika masih ada
 - b. Jika masih ada
- 3. Anak sub bab**

B. Sub bab 2

- 1. Anak sub bab**
- 2. Anak sub bab**

C. Sub bab 3

(spasi hanya digunakan antar sub bab saja)

7. Nomor Halaman
 - a. Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst) di tengah bagian bawah.
 - b. Bagian inti dan penutup diberi nomor angka Arab (1, 2, 3, dst) di sudut kanan atas, kecuali halaman bab baru ditulis di bagian tengah bawah.
 - c. Tulisan lampiran berada di kiri atas, ditulis cetak miring, contoh:
Lampiran 1
Lampiran 2
Lampiran 3 dst
8. Format Alinea
Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik masuk 1,27 cm (1 default tab). Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan.
9. Spasi
 - a. Jarak antara baris dalam naskah adalah 1,5 spasi.
 - b. Jarak antar paragraf 1,5 spasi.
 - c. Jarak antara baris dalam judul bab, sub-bab, judul tabel dan judul gambar serta dalam ringkasan diketik dengan jarak satu spasi.

B. Judul

1. Judul harus relevan dengan Jurusan atau Program Studi yang ditempuh
2. Judul dibuat dalam kalimat pernyataan yang jelas dan tidak lebih dari 25 kata

3. Judul asli, belum pernah diteliti atau ditulis orang lain
4. Judul menggambarkan sebuah penelitian, apakah penelitian kualitatif atau kuantitatif.

C. Abstrak

Ditulis menggunakan 2 bahasa, Bahasa Indonesia dan bahasa asing (Bahasa Inggris atau Bahasa Arab), spasi 1 (satu), satu halaman. Abstrak terdiri dari identitas penulis, judul, pembimbing, rumusan masalah, metode penelitian, hasil penelitian, dan kata kunci (Contoh terlampir).

D. Kutipan

1. Kutipan Langsung adalah kutipan yang menggunakan bahasa sama persis sesuai dengan bahasa buku/sumber yang lain, tanpa ada tambahan dari pengutip. Penulisan kutipan langsung kurang dari 5 baris, ditulis dengan tanda petik (“....”) dan menyatu dalam paragraf dengan spasi 1,5 serta ditulis miring.

Contoh :

Menurut Glenn dan Denny Griswold, didalam bukunya *Your Public Relations* mengemukakan definisi sebagai berikut : “*Public Relations is the management function which evaluates public attitudes, indentifies the policies and procedures of an individual or organization with*

the public interest to earn public understanding and acceptance".¹ (*Public Relations* adalah suatu manajemen yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan dari publik).

2. Penulisan kutipan langsung lebih dari 5 baris ditulis dengan tanda petik ("...") secara terpisah dari paragraf dan ditulis miring spasi 1.

Contoh :

Definisi yang dikembangkan oleh Rex F. Harlow setelah mengumpulkan lebih dari 500 definisi dari berbagai sumber:

*"Public Relations is a distinctive management function which helps establish and maintain mutual lines of communication, cooperation between and organization and its public; helps management keep informed on and responsive to public opinion; defines and emphasizes the responsibility of management to serve the public interest; and uses research and sound ethical communication techniques as its principal tools."*²

Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung dan memelihara jalur bersama bagi komunikasi, pengertian penerimaan, dan kerja sama antara organisasi dengan khalayaknya.

3. Kutipan Tidak Langsung adalah kutipan yang ditulis dengan tambahan bahasa dari pengutip. Penulisan kutipan tidak langsung ditulis menyatu dengan paragraf tanpa tanda petik.

Contoh :

Penelitian dasar biasa dilakukan untuk menemukan generalisasi tertentu maupun untuk menemukan sebuah prinsip dan teori tertentu.⁶ Adakalanya peneliti muda melakukan penelitian kualitatif, dengan membawa masalah terlebih dahulu dari rumah. Seakan masalah tersebut dipaksakan ada di obyek penelitian tersebut.

E. Rujukan

1. **Buku** : Nama Penulis (*tidak dibalik*), Judul Buku (*ditulis miring*), (tempat terbit: Penerbit, tahun

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis Metode dan Struktur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 25

terbit), halaman (*langsung ditulis angkanya, tanpa penyebutan kata halaman*). Footnote ditulis menggunakan Font Times New Roman 10.

Contoh :

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis Metode dan Struktur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 25

2. Jika catatan kaki dengan rujukan yang sama ditulis secara berurutan maka, maka cukup ditulis dengan ibid (*ditulis miring*) dan halaman

Contoh :

² *Ibid*, 25

3. Jika catatan kaki dengan rujukan yang sama ditulis kembali setelah diselingi rujukan lain, maka penulisannya: Nama akhir penulis, sebagian judul (*ditulis miring*) dan halaman

Contoh :

³ Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...* , 25

4. **Website (go.id):** alamat website, judul tulisan (*ditulis miring*), tanggal akses website

Contoh :

⁴ <http://komdigi.go.id/penulisan-daftar-pustaka-dari-internet/>, *Penulisan Daftar Pustaka dari Internet*, diakses pada 31 Juli 2022.

5. **Jurnal:** Nama Penulis, Judul, Nama Jurnal, Volume Jurnal, Nomor Jurnal, Bulan, Tahun (bukan jurnal on line).

Contoh :

⁵ M. Andi *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam, volume 4, No. 2, November 2024.

Jika jurnal On Line, kutipan menyesuaikan dengan *google scholar* (format APA = *American Psycological Association*)

F. Tabel

Tulisan dalam tabel (baik angka maupun huruf) ditulis dengan Font Times New Roman 10, dengan ukuran spasi 1. Keterangan tentang tabel diletakkan pada bagian atas tabel.

Contoh :

Tabel 1. Daftar Nama Mahasiswa

No	Nama	Prodi	Semester
1.	Adi Sugiono	Ekonomi Syari'ah	4
2.	Agus Hendra	PAI	6
3.	Nia Agustina	PGMI	4

G. Daftar Pustaka

1. Buku : Nama Penulis (*dibalik*), Judul Buku (*ditulis miring*), tempat terbit: Penerbit, tahun terbit. Baris kedua ditulis masuk satu tab (1,27 cm). Daftar

Pustaka ditulis menggunakan *Font Times New Roman* 12. Penulisan daftar pustaka diurutkan sesuai dengan abjad.

Contoh :

Sani, Ridwan Abdullah dkk, *Penjaminan Mutu Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015

Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan, Jenis Metode dan Struktur*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015

Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru, 1989, 35.

2. Website : alamat website, judul tulisan (*ditulis miring*), tanggal akses website

Contoh :

<http://komdigi.go.id/penulisan-daftar-pustaka-dari-internet/>, *Penulisan Daftar Pustaka dari Internet*, diakses pada 31 Juli 2025.

3. Jurnal : Nama Penulis (*dibalik*), Judul (*ditulis miring*), Nama Jurnal, Volume Jurnal, Nomor Jurnal, Bulan, Tahun (Bukan jurnal on line).

Contoh :

Andi, M., *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam,

volume 4, No. 2, November 2016. *Available at:* <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/EDUKASI/article/view/11> Diakses pada 05 April 2017

Jika jurnal *online*, kutipan menyesuaikan dengan *google scholar* (format APA = *American Psychological Association*)

4. Daftar pustaka yang diperkenankan adalah :
 - a. Buku cetak ataupun *E-book*
 - b. Jurnal Ilmiah
 - c. Website resmi berakhiran *go.id* (bukan *blogspot*)
 - d. Hasil penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi)

BAB IV

SISTEMATIKA SKRIPSI (KUANTITATIF)

A. Bagian Awal Meliputi:

Halaman Judul Sampul (*Contoh Terlampir*)
Halaman Judul Lembar Kedua (*Contoh Terlampir*)
Persetujuan Pembimbing (*Contoh Terlampir*)
Pengesahan Dewan Penguji (*Contoh Terlampir*)
Motto (*Contoh Terlampir*)
Persembahan (*Contoh Terlampir*)
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan (*Contoh Terlampir*)
Kata Pengantar (*Contoh Terlampir*)
Daftar Isi (*Contoh Terlampir*)
Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran (*Contoh*)
Abstrak (*Contoh Terlampir*)

B. Bagian Inti Meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian
- G. Penegasan Istilah
- H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori yang membahas variabel atau sub variabel pertama
- B. Teori yang membahas variabel atau sub variabel kedua
- C. Dst
- D. Kajian Penelitian Terdahulu
- E. Kerangka Konseptual
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. . Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. . Populasi dan Sampel Penelitian
- C. . Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya
- D. . Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E... Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian (d disesuaikan dengan Rumusan Masalah)
- B. Dst
- C. Dst

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian (d disesuaikan dengan Rumusan Masalah)
- B. Dst
- C. Dst

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan Hasil Kajian (disesuaikan dengan Rumusan Masalah)
- B. Saran-saran (sesuai dengan Kegunaan Penelitian)

C. Bagian Akhir Meliputi:

Daftar Pustaka (*contoh terlampir*)

Daftar Riwayat Hidup (*contoh terlampir*)

Lampiran-Lampiran:

Data-data Pendukung Kajian dll.

Berkas-berkas dokumen pendukung meliputi: Surat Ijin Penelitian, Surat Keterangan telah melakukan Penelitian, Keterangan dll.

D. Deskripsi Sistematika Skripsi

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul Pada Sampul

- 1) **Judul** dibuat singkat Judul penelitian dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang munculnya multitafsir. Judul diketik dengan huruf kapital (*font 14*) (*contoh terlampir*).
- 2) **Skripsi** ditulis di bawah judul.
- 3) **Lambang**
- 4) **Nama mahasiswa** ditulis lengkap dengan menggunakan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan dan digaris bawahi, di bawah nama

dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Font Times New Roman,

- 5) **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Tulungagung.

- b. **Halaman Judul Lembar Kedua** (*Contoh Terlampir*)
- c. **Halaman Persetujuan**
Halaman persetujuan memuat pernyataan pembimbing lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. (*contoh terlampir*).
- d. **Pengesahan Dewan Penguji** (*Contoh Terlampir*)
- e. **Motto** (*Contoh Terlampir*)
- f. **Persembahan** (*Contoh Terlampir*)
- g. **Surat Pernyataan Keaslian Tulisan** (*Contoh Terlampir*)
- h. **Kata Pengantar** (*contoh terlampir*)
- i. **Daftar Isi** (*contoh terlampir*)
- j. **Daftar Tabel** (*contoh terlampir*)
- k. **Daftar Gambar** (*contoh terlampir*)
- l. **Daftar Lampiran** (*contoh terlampir*)
- m. **Abstrak** (*Contoh Terlampir*)

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang alasan akademik dalam memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik,

penting dan perlu diteliti serta disusun secara proporsional. Masalah-masalah tersebut bisa bersumber dari data lapangan, deduksi atau induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah dan lembaga atau organisasi.

b. Identifikasi Masalah

Konsep identifikasi masalah (*problem identification*) adalah proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah. Dengan kata lain, identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting di antara proses lain. Masalah penelitian (*research problem*) akan menentukan kualitas suatu penelitian, bahkan itu juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa ditemukan melalui studi literatur (*literature review*) atau lewat pengamatan lapangan (*observasi, survey*), dan sebagainya.

Masalah penelitian bisa didefinisikan sebagai pernyataan yang mempersoalkan suatu variabel atau hubungan antara satu atau lebih variabel pada suatu fenomena. Sedangkan variabel itu sendiri dapat didefinisikan sebagai konsep yang memuat nilai bervariasi, pembeda antara sesuatu dengan yang lain. Dalam suatu studi yang menggunakan alur-pikir deduktif kerap kali ditampilkan definisi operasional variabel.

c. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Berdasarkan sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan, tentu yang akan diteliti (lazim disebut dengan batasan masalah, limitation). Batasan masalah, dengan demikian, adalah pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi.

Pilihan makna yang mana yang akan diikuti sebenarnya itu tidak masalah. Idealnya adalah bahwa: (1) membatasi (memilih satu atau dua) masalah yang akan diteliti (pilih satu atau dua dari yang sudah teridentifikasi); (2) menegaskan pengertiannya; dan (3) memaparkan data yang memberikan gambaran lebih rinci.

d. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Isi rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan

identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah harus disusun secara jelas, singkat, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah. Rumusan tujuan penelitian dituang dalam bentuk kalimat pernyataan.

f. Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian dapat berupa kegunaan secara ilmiah (kegunaan teoritis), yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi keilmuan (mengembangkan, menguatkan atau menolak teori), dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan yang riil.

g. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah kepada masalah penelitian dan diakhiri dengan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah

bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah "paradigma".

h. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab. Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu ditekankan pada "mengapa" sub bab tertentu ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

Bab II Landasan Teori

- a. Teori yang membahas variabel atau sub variabel pertama.**
- b. Teori yang membahas variabel atau sub variabel kedua.**
- c. Dst.**
- d. Penelitian Terdahulu**

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan

pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 buah skripsi. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

e. Kerangka Konseptual

Merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka konseptual ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka konseptual ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.

Kerangka konseptual ini merupakan buatan kita sendiri, bukan dari buatan orang lain. Dalam hal ini, bagaimana cara kita berargumentasi dalam merumuskan hipotesis. Argumentasi itu harus membangun kerangka berpikir sering timbul kecenderungan bahwa pernyataan-pernyataan yang disusun tidak merujuk kepada sumber keputusan, hal ini disebabkan karena sudah habis dipakai dalam menyusun kerangka teoritis. Dalam hal menyusun suatu kerangka konseptual, sangat diperlukan argumentasi

ilmiah yang dipilih dari teori-teori yang relevan atau saling terkait. Agar argumentasi kita diterima oleh sesama ilmuwan, kerangka konseptual harus disusun secara logis dan sistematis.

f. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian. Jawaban ini masih dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawabannya baru diperoleh dari dasar-dasar teoritis.

Hipotesis dibuat berdasarkan teori yang relevan. Hipotesis selanjutnya harus dibuktikan terlebih dahulu dengan cara pengumpulan data. dan kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban sesungguhnya.

Bab III Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi memiliki parameter yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri populasi tersebut. Besaran-besaran yang kita kenal antara lain: rata-rata, bentangan, rata-rata simpangan, variansi, simpangan baku sebagai parameter populasi. Parameter suatu populasi adalah tetap nilainya,

jika nilainya berubah, maka populasinyapun berubah. Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian kita

c.. Sumber Data, Variabel, dan Skala

Pengukurannya

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Variabel dan skala pengukurannya menyesuaikan dengan penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat angka-angka statistik yang dapat di kuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu misalnya skala nominal, ordinal, interval dan ratio. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari tempatnya dapat dikumpulkan pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket ,perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.

e.. Analisis Data

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data

yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data di sini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.

Bab IV Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Penelitian (disesuaikan dengan Rumusan Masalah)

Bagian ini merupakan tahap reduksi data, yaitu proses memfokuskan dan mengabstraksikan data menjadi informasi yang bermakna.

a) Deskripsi variabel yang diteliti

Uraikan deskripsi objek/ gambaran setiap variabel yang diteliti, dan sajikan data dalam bentuk tabel, matrik, diagram atau bentuk lain dan bunyikan data tersebut dalam bentuk naratif.

Untuk membuat table dan grafik, serta banyaknya table yang diperlukan peneliti harus melihat variable, dimensi, dan indicator dalam operasionalisasi variable yang diteliti.

b) Hasil pengujian Hipotesis

Ungkapkan hasil uji hipotesis secara statistik, misalnya dengan mengemukakan hasil *uji-t* atau hasil uji lainnya. Penyajian hasil uji

statistik bisa dalam bentuk model matematik, tabel, bagan , grafis atau diagram. Kemudian buat kesimpulan-kesimpulan statistiknya atau kesimpulan hasil pengujian hipotesis statistik.

b. Dst.

c.. Dst.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

d. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian (disesuaikan dengan Rumusan Masalah)

Dalam bagian ini berisi pembahasan hasil penelitian baik secara teoritis maupun empiris, yang kemudian disintesis dengan hasil penelitian terdahulu untuk mencari konvergensi dan divergensinya. Apakah hasil penelitian tersebut menyokong keberlakuan suatu teori, memodifikasi, atau bahkan menggugurkan teori. Dalam bagian ini merupakan proses berpikir sintesis antara deduksi dan induksi.

Kemukakan berbagai temuan penelitian, termasuk fenomena baru yang mungkin muncul selama penelitian, bila ada.

e.. Dst.

f. . Dst.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan Hasil Kajian (disesuaikan dengan Rumusan Masalah)

Kesimpulan memuat beberapa poin berikut:

- a) Harus menjawab terhadap masalah yang dirumuskan
- b) Kesimpulan harus konsisten dengan

masalah yang dirumuskan dan yang ingin dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan.

c) Kesimpulan penelitian bukan ringkasan atau inti sari tetapi merupakan kaitan logis dari konsep berpikir deduktif ke arah generalisasi.

d) Menguraikan kesimpulan Penelitian bukan kesimpulan statistis.

b. Saran-saran (sesuai dengan Kegunaan Penelitian)

Saran memuat beberapa poin berikut:

a) Merupakan resep dalam rangka pemecahan masalah. Oleh sebab itu, saran-saran menggambarkan kegunaan praktis (*follow up*) dari implikasi hasil penelitian (dimensi aksiologis ilmu).

b) Merupakan implikasi dari kesimpulan yang harus dapat dioperasionalkan dalam kehidupan praktis, nyata dan bukan angan-angan atau khayalan.

c) Uraian praktis dari saran-saran bersumber dari indikator-indikator yang diteliti, bukan di luar hasil penelitian.

d) Harus di dasarkan pada kesimpulan.

e) Harus memberi kesempatan pada peneliti lain yang akan mengungkapkan secara mendalam.

BAB V

SISTEMATIKA SKRIPSI (KUALITATIF)

A. Bagian Awal Meliputi:

Halaman Judul Sampul (*Contoh Terlampir*)
Halaman Judul Lembar Kedua (*Contoh Terlampir*)
Persetujuan Pembimbing (*Contoh Terlampir*)
Pengesahan Dewan Penguji (*Contoh Terlampir*)
Motto (*Contoh Terlampir*)
Persembahan (*Contoh Terlampir*)
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan (*Contoh Terlampir*)
Kata Pengantar (*Contoh Terlampir*)
Daftar Isi (*Contoh Terlampir*)
Daftar Tabel, Gambar, Lampiran (*Contoh Terlampir*)
Abstrak (*Contoh Terlampir*)

B. Bagian Inti Meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Penegasan Istilah
- F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Ulasan teori
- B. Dst.
- C. Dst.

- D. Kerangka Berfikir
- E. Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Kehadiran Peneliti
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Tahap-tahap Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian (disesuaikan dengan Fokus Penelitian)
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Dst.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian (disesuaikan dengan Fokus Penelitian)
- B. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian
- C. Dst.

BAB VI. PENUTUP

- A. Kesimpulan Hasil Kajian (disesuaikan dengan Fokus Penelitian)
- B. Saran-saran (disesuaikan dengan Kegunaan Penelitian)

C. Bagian Akhir Meliputi:

Daftar Pustaka (*contoh terlampir*)

Daftar Riwayat Hidup (*contoh terlampir*)

Lampiran-Lampiran:

Data-data Pendukung Kajian dll.

Berkas-berkas Nota Dinas, Surat Ijin Penelitian, Surat Keterangan telah melakukan Penelitian, Keterangan dll.

D. Deskripsi Sistematika Skripsi

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul Pada Sampul

- 1) **Judul** dibuat singkat Judul penelitian dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang munculnya multitafsir. Judul diketik dengan huruf kapital (*font 14*) (*contoh terlampir*).
- 2) **Skripsi** ditulis dibawah judul.
- 3) **Lambang**
- 4) **Nama mahasiswa** ditulis lengkap dengan menggunakan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan dan digaris bawah, di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Font Times New Roman,
- 5) **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah STAIM Tulungagung.

b. Halaman Judul Lembar Kedua (*Contoh Terlampir*)

c. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat pernyataan pembimbing lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. (*contoh terlampir*).

d. Pengesahan Dewan Penguji (*Contoh Terlampir*)

e. Motto (*Contoh Terlampir*)

f. Persembahan (*Contoh Terlampir*)

g. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan (*Contoh Terlampir*)

h. Kata Pengantar (*contoh terlampir*).

i. Daftar Isi (*contoh terlampir*).

j. Daftar Tabel (*contoh terlampir*)

k. Daftar Gambar (*contoh terlampir*)

l. Daftar Lampiran (*contoh terlampir*)

m. Abstrak (*Contoh Terlampir*)

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

a. Konteks Penelitian

Konteks penelitian adalah bagian awal dalam membuat tulisan terutama tulisan ilmiah seperti paper atau skripsi. Konteks penelitian merupakan kunci dari sebuah penelitian. Karena logika penelitian dilakukan berdasar adanya fenomena problematik. Biasanya diuraikan dalam bentuk deduksi, yaitu dimulai dari hal-hal umum dan diakhiri dengan pembatasan masalah. Sehingga Konteks penelitian harus menunjukkan sistematika yang

menjurus ke arah pemilihan suatu masalah tertentu.

Ada empat bagian utama dalam konteks penelitian, yaitu:

- 1) Bagian pertama, berisi pernyataan masalah (masalah penelitian)
- 2) Bagian kedua, berisi kajian teoritis berupa pernyataan atau hasil penelitian kejadian-kejadian yang terkait dengan pernyataan masalah
- 3) Bagian ketiga, berisi kajian teoritis berupa dampak-dampak yang terjadi bila pernyataan masalah tidak diteliti, atau dampak-dampak kejadian yang terkait dengan masalah penelitian
- 4) Bagian keempat, berisi paradigma teoritis atau mekanisme teoritis yang peneliti ajukan untuk menyelesaikan pernyataan masalah yang diajukan.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Fokus Penelitian harus disusun secara jelas, singkat, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah.

Rumusan tujuan penelitian dituang dalam bentuk kalimat pernyataan.

d. Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian dapat berupa kegunaan secara ilmiah (kegunaan teoritis), yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi keilmuan (mengembangkan, menguatkan atau menolak teori), dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi lembaga pendidikan, guru, maupun peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan yang riil.

e. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah kepada masalah penelitian dan diakhiri dengan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah "paradigma".

f. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika diungkapkan

dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab. Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu ditekankan pada "mengapa" sub bab tertentu ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

Bab II Kajian Teori

a. Ulasan Teori

tentang variabel-variabel yang diteliti dan teori-teori yang relevan dan pendukung penelitian-penelitian.

b. Dst. (jika ada ulasan teori lanjutan)

c. Dst. (jika ada ulasan teori lanjutan)

d. Kerangka Berfikir

Merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.

Kerangka berpikir ini merupakan buatan kita sendiri, bukan dari buatan orang lain. Argumentasi itu harus membangun kerangka berpikir sering timbul kecenderungan bahwa pernyataan-pernyataan yang disusun tidak merujuk kepada sumber keputusan, hal ini disebabkan karena sudah habis dipakai dalam menyusun kerangka teoritis. Agar argumentasi kita diterima oleh sesama ilmuwan, kerangka berpikir harus disusun secara logis dan sistematis.

e. Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 buah skripsi. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk footnote. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

Bab III Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan (Kualitatif atau kuantitatif)

b. Lokasi Penelitian

Menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi (keunikannya), bagaimana peneliti memasuki wilayah lokasi tersebut. Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan

sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

c. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

d. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut nara sumber atau informan (orang yang memberi informasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka

dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, bukan sekedar foto.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pada akhirnya akan dipergunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan.

Oleh karena itu, data merupakan data yang baik dan benar agar data yang dikumpulkan baik dan benar, maka instrumen atau alat bantu pengumpulan datanya juga harus baik dan benar. Misalnya observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif prosesnya sebagai berikut:

- 1) Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

- 2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
- 3) Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
- 4) Membuat temuan-temuan umum.

g. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kriteria yang digunakan dalam pengecekan data atau pemeriksaan keabsahan temuan dalam penelitian ini adalah pengecekan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas adalah suatu kriteria untuk memenuhi bahwa data informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh informan yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Supaya dapat memperoleh data kredibilitas yang valid maka ada tujuh teknik yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu: *Prolongend engagement*, *Persistent observation*, *Triangulation*, *Pear debriefing*, *Member check*, *Negative Case Analysis*, dan *Refencycal Adequacy Check*.

h. Tahap-tahap Penelitian

Menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan,

pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Bab IV dan V Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Penelitian (disesuaikan dengan Fokus Penelitian)

Bagian ini merupakan tahap reduksi data, yaitu proses memfokuskan dan mengabstraksikan data menjadi informasi yang bermakna.

b. Dst

c. Dst.

2. Pembahasan

a. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian (disesuaikan dengan Fokus Penelitian)

Berisi tentang analisis pembahasan hasil Penelitian yang disesuaikan dengan Fokus Penelitian, baik secara teoritis maupun empiris, yang kemudian disintesis dengan hasil penelitian terdahulu untuk mencari konvergensi dan divergensinya. Apakah hasil penelitian tersebut menyokong keberlakuan suatu teori, memodifikasi, atau bahkan menggugurkan teori.

Dalam bagian ini merupakan proses berpikir sintesis antara deduksi dan induksi. Kemukakan berbagai temuan penelitian, termasuk fenomena baru yang mungkin muncul selama penelitian, bila ada.

b. Dst.

c. Dst.

Bab V Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan Hasil Kajian (d disesuaikan dengan Fokus Penelitian)

Kesimpulan memuat beberapa poin berikut:

1. Harus menjawab terhadap masalah yang diteliti
2. Kesimpulan penelitian bukan ringkasan atau inti sari tetapi merupakan kaitan logis dari konsep berpikir deduktif ke arah generalisasi.
3. Menguraikan kesimpulan Penelitian bukan kesimpulan statistis.

b. Saran-saran (d disesuaikan dengan Kegunaan Penelitian)

Saran memuat beberapa poin berikut:

1. Merupakan resep dalam rangka pemecahan masalah. Oleh sebab itu, saran-saran menggambarkan kegunaan praktis (*follow up*) dari implikasi hasil penelitian (dimensi aksiologis ilmu).
2. Merupakan implikasi dari kesimpulan yang harus dapat dioperasionalkan dalam kehidupan praktis, nyata dan bukan angan-angan atau khayalan.
3. Uraian praktis dari saran-saran bersumber dari indikator-indikator yang diteliti, bukan di luar hasil penelitian.
4. Harus di dasarkan pada kesimpulan.
5. Harus memberi kesempatan pada peneliti lain yang akan mengungkapkan secara mendalam.

Lampiran-lampiran Skripsi (Kualitatif) Meliputi:

1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kampus
2. Surat Izin Penelitian dari Instansi/Lembaga
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
5. Jadwal Wawancara dan Observasi
6. Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi
7. Dokumentasi Penelitian
8. Kartu Bimbingan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Lampiran-lampiran Skripsi (Kuantitatif) Meliputi:

1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kampus
2. Surat Izin Penelitian dari Instansi/Lembaga
3. Instrumen Penelitian (Angket/Kuesioner)
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
5. Rekapitulasi Data Responden
6. Hasil Analisis Statistik (Output SPSS/Excel)
7. Dokumentasi Penelitian
8. Kartu Bimbingan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB VI
LAMPIRAN – LAMPIRAN
Contoh Halaman Judul Sampul

PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI PROSES TRANSFORMASI SOSIAL
(Perspektif Pendidikan Kyai Haji Ahmad Dahlan)
(Times New Roman font 14)

SKRIPSI
(Times New Roman font 12)



Oleh

Lusi Andriani
NIM : 20214711316
(Times New Roman font 12)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH
(STAIM) TULUNGAGUNG
MEI 2025
(Times New Roman font 12)

Contoh Halaman Judul Sampul Kedua

PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI PROSES TRANSFORMASI SOSIAL
(Perspektif Pendidikan Kyai Haji Ahmad Dahlan)
(Times New Roman font 14)

SKRIPSI
(Times New Roman font 12)

Diajukan
Kepada STAI Muhammadiyah Tulungagung
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh
Lusi Andriani
NIM : 20214711316
(Times New Roman font 12)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH
(STAIM) TULUNGAGUNG
MEI 2025
(Times New Roman font 12)

Contoh Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

(Times New Roman font 12)

Skripsi dengan judul **Pendidikan Islam Sebagai Proses Transformasi Sosial (Perspektif Pendidikan Kyai Haji Ahmad Dahlan)** yang ditulis oleh **Lusi Andriani** ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam Sidang Skripsi.

(Times New Roman font 12)

Tulungagung,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. M. Sidiq Asyhari, M.Pd

NIDN. 2116039103

M. Riza Zainuddin, M.Pd.I

NIDN. 2105017701

**Contoh Pengesahan Dewan Penguji
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**Pendidikan Islam Sebagai Proses Transformasi
Sosial (Perspektif Pendidikan Kyai Haji Ahmad
Dahlan)**

SKRIPSI

Yang Disusun Oleh: Lusi Andriani NIM:

20214711316

Telah Disidangkan/Diuji Dan Dinyatakan Lulus

Oleh Dewan Penguji

Pada Hari Kamis Tanggal 29 Mei 2025

Dewan Penguji

Ketua (Pembimbing 1):

Dr. M. Sidiq Asyhari, M.Pd

(.....)

Penguji Utama :

Dr. Suropto, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris (Pembimbing II) :

M. Riza Zainuddin, M.Pd.I

(.....)

Mengesahkan

Ketua STAIM Tulungagung

Dr. Suropto., S.Ag., M.Pd.I

NIDN. 2125037001

Contoh Motto

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.s. Ali Imran [3]: 104).

Contoh Persembahan

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah terurai dari sanubari atas karunia dan rahmat Nya sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan ananda persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan kisah kasih tentang makna hidup serta langkah bijak dalam meniti lika-liku kehidupan....

Kepada Ayah dan ibuku yang telah banyak memberikan doa-doanya yang tulus, nasehat, juga pengorbanan yang tak terhingga nilainya baik materiil maupun spiritual sehingga ananda bisa sampai ke jenjang Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung. Semoga ananda dapat menjadi anak yang selalu berbakti dan dapat membahagiakan ayah dan ibu

Keluarga besar ananda, kedua kakakku dan adikku tersayang yang selalu memberikan segalanya layaknya orang tua. Semoga untaian pahala tak jamu teralir hingga yaumul akhir.

Para guru dan dosen ananda yang selalu jadi pelita dalam studiku. Karenamu ananda dapat mewujudkan harapan dan anganku sebagai awal menggapai cita- citaku.

*Serta teman-teman ananda senasib dan seperjuangan,
bersama kalian ananda belajar lebih tentang arti
kehidupan.*

*Ya Allah....terimakasih.hidup dan matiku hanya untuk Mu
dan mohon jadikanlah ini sebagai amal ibadahku, Amin...*

**Contoh Abstrak (maksimal 1 halaman, spasi 1
menggunakan 2 bahasa)
Abstrak**

Lusi Andriani, 2025. NIM : 20214711316.
Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif KH.
Ahmad Dahlan. Skripsi, Program Studi
Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi
Agama Islam (STAI) Muhammadiyah
Tulungagung. Pembimbing : Dr. M. Sidiq
Asyhari, M.Pd dan M. Riza Zainuddin, M.Pd.I

Salah satu Intelektual Muslim yang mencoba melakukan rekonstruksi bangunan paradigma yang dapat dijadikan dasar bagi sistem Pendidikan Nasional adalah KH. Ahmad Dahlan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang berkaitan dengan pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang konsep pendidikan Islam dan relevansi pemikiran KH. Ahmad Dahlan pada konteks pendidikan Islam di abad 21.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian library research dan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan di sini bahwa Pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang konsep pendidikan Islam dapat terlihat pada usahanya dalam mengintegrasikan dikotomi ilmu pengetahuan, menjaga keseimbangan, bercorak intelektual, moral dan religius. Tujuan pendidikan Islam menurutnya adalah melahirkan individu yang utuh. Dalam rangka mengintegrasikan kedua sistem pendidikan, KH. Ahmad

Dahlan lebih banyak mengadopsi sistem pendidikan sekolah barat yang sudah maju.

Kata Kunci : *Konsep, Pendidikan Islam, Abad 21.*
(kata kunci terdiri dari 3 – 7 kata)

Abstract

Lusi Andriani, 2025. NIM : 20214711316.
*The Concept of Islamic Education in the
Perspective of KH. Ahmad Dahlan.* Thesis,
Islamic Religion Studies Program, Sekolah
Tinggi Agama Islam (STAI)
Muhammadiyah Tulungagung. Counselor:
Dr. M. Sidiq Ayhari, M.Pd and M. Riza
Zainuddin, M.Pd.I

One of the Muslim Intellectuals who tried to reconstruct the paradigm building that can be the basis for the National Education system is KH. Ahmad Dahlan. Based on the background, it can be taken a problem formulation related to KH thinking. Ahmad Dahlan on the concept of Islamic education and the relevance of KH thinking. Ahmad Dahlan in the context of Islamic education in the 21st century.

Research that the authors do is included in the research library research and included in the type of descriptive qualitative research.

The results of research conducted by the author can be presented here that Thought KH. Ahmad Dahlan on the concept of Islamic education can be seen in his efforts in integrating science dichotomy, maintaining balance, intellectual, moral and religious pattern. The goal of Islamic education, according to him, is to give

birth to a whole person. In order to integrate both educational systems, KH. Ahmad Dahlan adopted more advanced western school education system.

Keywords: *Concept, Islamic Education, 21st Century.*

(Kata kunci terdiri dari 3 - 7 words)

Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan
PERNYATAAN KEASLIAN ISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, penulis skripsi yang berjudul : *Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif KH. Ahmad Dahlan*, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : **Lusi Andriani**
NIM : **20214711316**
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Unit PT : STAIM Tulungagung
Tahun Masuk : 2021/2022

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun ini benar-benar merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan merupakan karya rekayasa yang bersifat manipulasi atau plagiat yang tidak sah. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa Skripsi ini hasil rekayasa yang tidak sah, maka saya bersedia menerima sanksi. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 25 April 2023
Penulis

MATERAI 6000

ADI SUGIONO
NIM. 2019470197

Contoh Kata Pengantar
Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi MahaPenyayang, kami panjatkan puji syukur kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

**“Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif KH.
Ahmad Dahlan”**

Skripsi ini penulis susun guna melengkapi sebagian tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih teriring doa “*Jazakumullah Khaira Ahsanal Jaza*” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, memperlancar terselesaikannya skripsi ini, khususnya penulis sampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Suripto, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung.
2. Bapak Dr. M. Sidiq Asyhari., M.Pd., dan M. Riza Zainudin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan dan mencurahkan ilmunya kepada penulis. Semoga Allah membalas amal kebaikannya.
4. Seluruh teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung, terimakasih atas bantuannya. Semoga kebaikan kalian semua diterima sebagai amal sholeh.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut membantu dan memberi memotivasi terhadap penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya hanya doa dan ucapan terimakasih atas segala bantuan yang diberikan, semoga amal baik mereka diterima di sisi-Nya serta mendapat karuniadan pahala yang berlipat ganda dan semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, juga para pembaca yang budiman.

Amin Yaa Robbal Alamin..

Tulungagung, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI (SKRIPSI)

Halaman Judul	i
Halaman Judul Lembar Kedua	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Dewan Penguji.....	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Surat Pernyataan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Abstrak.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah	2
C.Pembatasan Masalah.....	3
D.Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kegunaan Penelitian.....	5
G.Penegasan Istilah.....	6
H.Kerangka Berfikir.....	7
I.. Penelitian Terdahulu.....	8
J. Metode Penelitian.....	9
K.Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A.Pendidikan Islam	11
1. Pengertian Pendidikan Islam	13
2. Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	16

3. Dasar-Dasar Pendidikan Islam.....	17
4. Tujuan Pendidikan Islam	23
5. Karakteristik Pendidikan Islam.....	26
6. Materi atau Kurikulum	27
7. Pendidikan Islam	28
B. Konsep Pendidikan Islam dalam Pemikiran Para Tokoh Klasik dan Kontemporer.....	33
1. Pandangan Para Pemikir Islam Klasik Mengenai Pendidikan Islam.....	37
a. Ibnu Maskawaih.....	37
b. Al-Ghazali.....	42
c. Ibnu Khaldun.....	47
2. Pandangan Para Pemikir Islam Kontemporer Mengenai Pendidikan Islam.....	51
a. Muhammad Abduh.....	51
b. Ki Hajar Dewantara.....	55
c. Hasan Langgulung.....	59
d. d. Naquib al Attas.....	64
C. Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia.....	69
1. Perkembangan Pendidikan Islam Pada Periode Sebelum Indonesia Merdeka/Penjajahan (1900-menjelang 1945)	69
2. Perkembangan Pendidikan Islam pada Periode IndonesiaMerdeka (1945-sekarang)	75
D. Pendidikan Islam Abad 21	79

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	113
--------------------------	-----

B. Sumber Data.....	115
C. Instrumen Penelitian.....	116
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	117
E. Teknik Analisis Data.....	118
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	119

BAB IV HASIL PENELITIAN

Biografi KH. Ahmad Dahlan	120
Riwayat Hidup KH. Ahmad Dahlan	121
Latar Belakang Pendidikan KH. Ahmad Dahlan	123
1. Usaha dan Jasa-Jasa Besar KH. Ahmad Dahlan	127
2. Latar Belakang Lahirnya Perkumpulan Muhammadiyah.....	131
A. Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Tentang Konsep Pendidikan Islam	139
Tujuan Pendidikan Islam	140
1. Materi atau Kurikulum Pendidikan Islam	150
2. Metode atau Tehnik Pengajaran.....	165
B. Relevansi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan pada Konteks Pendidikan Islam di Abad 21	180

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Tentang Konsep Pendidikan Islam.....	186
B. Analisis Relevansi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Pada Konteks Pendidikan Islam di Abad 21.....	199

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	207
B. Saran-Saran.....	208

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Paradigma Alur Penelitian Tentang Validitas Metode Kooperatif	37
Gambar 2 Bagan Alur Rancangan Siklus Tindakan Kelas	40
Gambar 3 Grafik Histogram Rangkuman Hasil PTK	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian (Pada Bulan Mei s /d Juni 2025).....	52
Tabel 2 Kriteria Interpretasi Hasil Tindakan	56
Tabel 3 Hasil Pretes Untuk Memperoleh (Data Kemampuan Awal Siswa)	57
Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Kemampuan Awal	58
Tabel 5 Sajian Data dan Analisia Data Siklus I.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus I	91
Lampiran 2 Lembar Observasi Penilaian Sikap/Perilaku	
Siklus I	94
Lampiran 3 Tes Formatif Siklus I	96
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus II	99
Lampiran 5 Lembar Observasi Penilaian Sikap/Perilaku	
Siklus II	102

Contoh Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Tangerang: Kelompok Pustaka Alvabet, 2020
- Barnawi, dkk, *Etika & Profesi Kependidikan*, Jogjakarta: Ar-Rzz Media, 2020
- Dhavamony, Mariasusai, *Phenomenology of Religions* (terj. Kelompok Studi Agama Driyakarya). Yogyakarta: Kanisius, 2020
- Duke, David (Ed.), *Classroom management: The 78th yearbook of the National Society for the Study of Education, Part II*. Chicago: University of Chicago Press, 2020
- Kartaningsih, Syafi'ah dkk. *Manajemen Kelas Unggulan di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pontianak)*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Volume 3 No 9 Tahun 2014
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*
- Setiawan, M. Andi "*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam.*" *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 4 No 2 Tahun 2020

Undang-Undang Standar Pendidikan Nasional No. 20 tahun
2003

Contoh Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENULIS



Suryoto lahir pada tanggal, 7 April 1970 di desa Karanganyar, kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Surakarta yang merupakan buah cinta dari pasangan harmonis Rahmad Sudadi dengan ibu Istiqomah. Tempat tinggal di: Jln. Dr. Sutomo Gg. II, No. 61 D Tulungagung 66216.

Riwayat Pendidikan: Ia mengawali pendidikannya di SDN Karangmojo II tahun 1979 dan tamat tahun 1985, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN Tasikmadu, Karanganyar dan tamat tahun 1988. Sedangkan pendidikan menengah atasnya di tempuh di SMA Kartini Tulungagung dan lulus tahun 1993. Kemudian pada tahun 1998 ia masuk di perguruan tinggi di IAIN “Sunan Ampel” Tulungagung yang sekarang STAIN Tulungagung. Ia tamat. IAIN tahun 2000. Pada saat penelitian ini dilaksanakan ia menyelesaikan studi di semester VIII Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Tulungagung Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2009/2010.

Pengalaman Kerja: Ia mengawali karirnya sebagai guru di TPA Baitussalam Tulungagung tahun 1991 - 2005, dan pernah mengajar sebagai guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma’arif Gendingan Tulungagung tahun 2001 – 2004, selanjutnya mengajar sebagai guru di SDN I Majan Tulungagung tahun 2005 – 2008. Sejak tahun 2009 – hingga kini menjadi guru di SDN I Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Dalam Keorganisasian, Setelah masuk di Perguruan Tinggi ia aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Tulungagung sebagai anggota, dan juga pernah menjadi

anggota Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) ranting
Tulungagung Sejak tahun 1994 hingga kini.

Contoh Angket Tertutup
“PENGARUH KASIH SAYANG ORANG TUA
TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA-SISWI
KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI A”

Nama:.....Kelas:.....

1. Apakah anda setuju kasih sayang orang tua itu penting ?
 - a. SangatSetuju
 - b. Setuju
 - c. Tidaksetuju
 - d. SangatTidaksetuju
 - e. Ragu- ragu
2. Apakah anda setuju kasih sayang orang tua bisa berdampak baik bagi anak ?
 - a. Sangatsetuju
 - b. Setuju
 - c. Tidaksetuju
 - d. Sangattidaksetuju
 - e. Ragu-ragu
3. Apakah anda setuju kasih sayang orang tua berpengaruh terhadap semangat belajar ?
 - a. Sangatsetuju
 - b. Setuju
 - c. Tidaksetuju
 - d. Sangattidaksetuju
 - e. Ragu-ragu

4. Apakah anda setuju Kasih sayang orang tua dapat memotivasi belajar anak ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 - e. Ragu-ragu
5. Dst....

Contoh Angket Terbuka

NAMA ANAK :

Namaresponden :

1. Apakah anak sering meniru orang tua saat beibadah?

Jawaban:

2. Bagaimana cara anak mengucapkan salam atau pamit dengan orang tua?

Jawaban:

3. Perubahan seperti apa yang anda rasakan ketika anak pulang sekolah yang berhubungan dengan agama dan moral?

Jawaban:

4. Apakahdirumahanakseringmengulanghafalanayatnya di rumah?

Jawaban:

5. Bagaimanatanggapananakketikaandamanggilataume
mintatolongpadaanak?

Jawaban:

Contoh Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun sebagai acuan dalam melakukan pengamatan langsung di SDN 01 Pucung Kidul guna memperoleh data faktual dan objektif terkait kondisi sekolah serta pelaksanaan program pendidikan keagamaan. Adapun aspek yang diamati meliputi:

1. Pengamatan Letak Geografis SDN 01 Pucung Kidul

Observasi dilakukan untuk mengetahui letak geografis SDN 01 Pucung Kidul, meliputi lokasi sekolah, kondisi lingkungan sekitar, akses transportasi, serta jarak sekolah dengan pemukiman masyarakat. Pengamatan ini bertujuan untuk memahami pengaruh lingkungan geografis terhadap proses pembelajaran dan kegiatan sekolah secara umum.

2. Pengamatan Sarana dan Prasarana Sekolah

Pengamatan sarana dan prasarana dilakukan untuk mengetahui kelengkapan dan kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah, seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, mushala, toilet, halaman sekolah, serta media pembelajaran yang tersedia. Data ini penting untuk mengetahui sejauh mana sarana prasarana mendukung kegiatan belajar mengajar.

3. Pengamatan Pelaksanaan Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Observasi difokuskan pada pelaksanaan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, meliputi waktu pelaksanaan, metode yang digunakan, peran guru, keterlibatan siswa, serta respon peserta didik terhadap

program tersebut. Pengamatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Contoh Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan visual yang mendukung hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi:

1. Sejarah Berdirinya SDN 01 Pucung Kidul

Dokumentasi mengenai sejarah berdirinya sekolah mencakup tahun pendirian, latar belakang pendirian, serta perkembangan sekolah dari masa ke masa.

2. Visi dan Misi Sekolah

Dokumen visi dan misi sekolah dikumpulkan untuk mengetahui arah, tujuan, serta cita-cita SDN 01 Pucung Kidul dalam menyelenggarakan pendidikan.

3. Jumlah Guru dan Siswa

Dokumentasi data jumlah guru dan siswa digunakan untuk mengetahui kondisi sumber daya manusia di sekolah, baik dari segi tenaga pendidik maupun peserta didik.

4. Gambaran Gedung Sekolah

Dokumentasi berupa foto atau data visual gedung sekolah digunakan untuk menggambarkan kondisi fisik bangunan sekolah secara keseluruhan.

5. Pelaksanaan Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dokumentasi pelaksanaan program berupa jadwal kegiatan, daftar hadir, modul atau bahan ajar, serta foto kegiatan

digunakan sebagai bukti pelaksanaan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

6. Foto Kegiatan Pengambilan Data

Foto kegiatan pengambilan data digunakan sebagai bukti bahwa observasi dan dokumentasi telah dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

Contoh Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA (INFORMAN)

Narasumber : MASYARAKAT
Nama :
Jeniskelamin :
Alamat :
Tandatangan :

1. Tangible (berwujud)

Tangible (berwujud) adalah kualitas pelayanan berupa sarana fisik perkantoran, komputerisasi administrasi, ruang tunggu, tempat informasi.

- a. Apa pendapat anda tentang sarana dan prasarana di Kantor PLN Kecamatan ABCDEF ?
- b. Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana di Kantor PLN Kecamatan ABCDEF ?
- c. Menurut anda, apakah fasilitas di Kantor PLN Kecamatan ABCDEF sudah memenuhi kebutuhan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat ?
- d. Bagaimanakah seharusnya sarana dan prasarana di Kantor PLN Kecamatan ABCDEF ?

2. Realiability (kehandalan)

Realiability (kehandalan) adalah kemampuan dan keandalan untuk menyediakan pelayanan yang terpercaya.

- a. Bagaimanakah kemampuan pegawai atau staf dalam menyediakan pelayanan yang terpercaya kepada masyarakat ?
- b. Menurut anda, apakah pegawai atau staf Kantor PLN Kecamatan ABCDEF telah menguasai tugas dan fungsinya ?

3. **Responsivess (daya tanggap)**

Responsivess (daya tanggap) adalah kesanggupan untuk membantu dan menyediakan pelayanan secara cepat dan tepat, serta tanggap terhadap keinginan konsumen.

- a. Apakah pegawai atau staf selalu ada pada saat jam kerja ?
- b. Jika tidak, adakah informasi kapan pegawai atau staf akan kembali melakukan pelayanan ?
- c. Apakah anda menanyakan mengapa masih ada pegawai atau staf yang tidak ada pada saat jam kerja ?
- d. Apakah pegawai atau staf tanggap terhadap keinginan masyarakat dalam memberikan pelayanan ?

4. **Assurance (jaminan)**

Assurance (jaminan) adalah kemampuan dan keramahan serta sopan santun pegawai dalam meyakinkan kepercayaan konsumen.

- a. Apakah dalam memberikan pelayanan, staf atau pegawai selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan yang telah dijanjikan ?

- b. Apakah pegawai atau staf Kantor PLN Kecamatan ABCDEF selalu ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan ?

5. **Emphaty (empati)**

Emphaty (empati) adalah sikap tegas tetapi penuh perhatian dari pegawai terhadap onsumen.

- a. Seperti apa ketegasan yang diberikan oleh pegawai atau staf terhadap masyarakat ?
- b. Seperti apa perhatian yang diberikan oleh pegawai atau staf terhadap masyarakat ?
- c. Dalam melakukan pelayanan, apakah anda merasa masih ada perbedaan perlakuan antara masyarakat satu dengan yang lain ?



STAIM TULUNGAGUNG
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG
Program Studi
PAI : Terakreditasi BAN-PT Nomor : 1336/SK/BAN-PT/Ak-PJJ/S/III/2021
PGMI : Terakreditasi LAMDIK Nomor : 2578/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2025
Ekonomi Syari'ah : Terakreditasi BAN-PT Nomor : 6647/SK/BAN-PT/Ak.KPS/X2022

Alamat: Jl. Pahlawan Gg. III No. 27 Kode Pos 66226 Telp. (0355) 322376
Tulungagung Jawa Timur website: www.staimta.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Prodi : _____
Dosen Pembimbing : _____
Judul Skripsi : _____

Tanggal	Catatan Konsultasi	TandaTangan